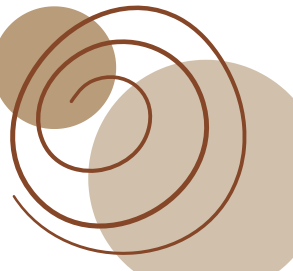


TES KEMAMPUAN AKADEMIK (TKA) PENDIDIKAN PANCASILA



LATAR BELAKANG

Tes Kemampuan Akademik (TKA) dilatarbelakangi oleh kebutuhan adanya pelaporan capaian akademik individu murid dari penilaian yang terstandar. Tidak tersedianya laporan capaian akademik individu dari penilaian terstandar pada beberapa tahun terakhir menimbulkan beberapa permasalahan. Permasalahan muncul terutama pada situasi ketika perbandingan capaian akademik murid yang berasal satuan pendidikan dilakukan, seperti pada proses seleksi. Pada situasi seleksi yang didasarkan pada data dari hasil penilaian masing-masing satuan pendidikan misalnya data rapor, menimbulkan masalah dalam hal objektivitas dan keadilan.





TES KEMAMPUAN AKADEMIK (TKA)

Tes Kemampuan Akademik (TKA) adalah kegiatan pengukuran akademik pada beberapa mata pelajaran tertentu.



TUJUAN TES KEMAMPUAN AKADEMIK (TKA)

- ✓ Memperoleh informasi capaian akademik Murid yang terstandar untuk keperluan seleksi akademik.
- ✓ Menjamin pemenuhan akses Murid Pendidikan Nonformal dan Pendidikan Informal terhadap penyetaraan hasil belajar
- ✓ Mendorong peningkatan kapasitas pendidik dalam mengembangkan penilaian yang berkualitas
- ✓ Memberikan informasi kepada Murid tentang kekuatan dan kelemahan dalam bidang akademik

TKA MELENGKAPI SISTEM PENILAIAN YANG ADA

Tidak menggantikan penilaian oleh satuan pendidikan

TKA untuk murid yang memerlukan informasi capaian akademik dari penilaian terstandar/eksternal

Kelulusan tetap ditentukan oleh satuan pendidikan

Mengukur capaian akademik pada beberapa mata pelajaran tertentu. tidak semua kompetensi diukur



APAKAH TKA WAJIB DIIKUTI OLEH SEMUA MURID?

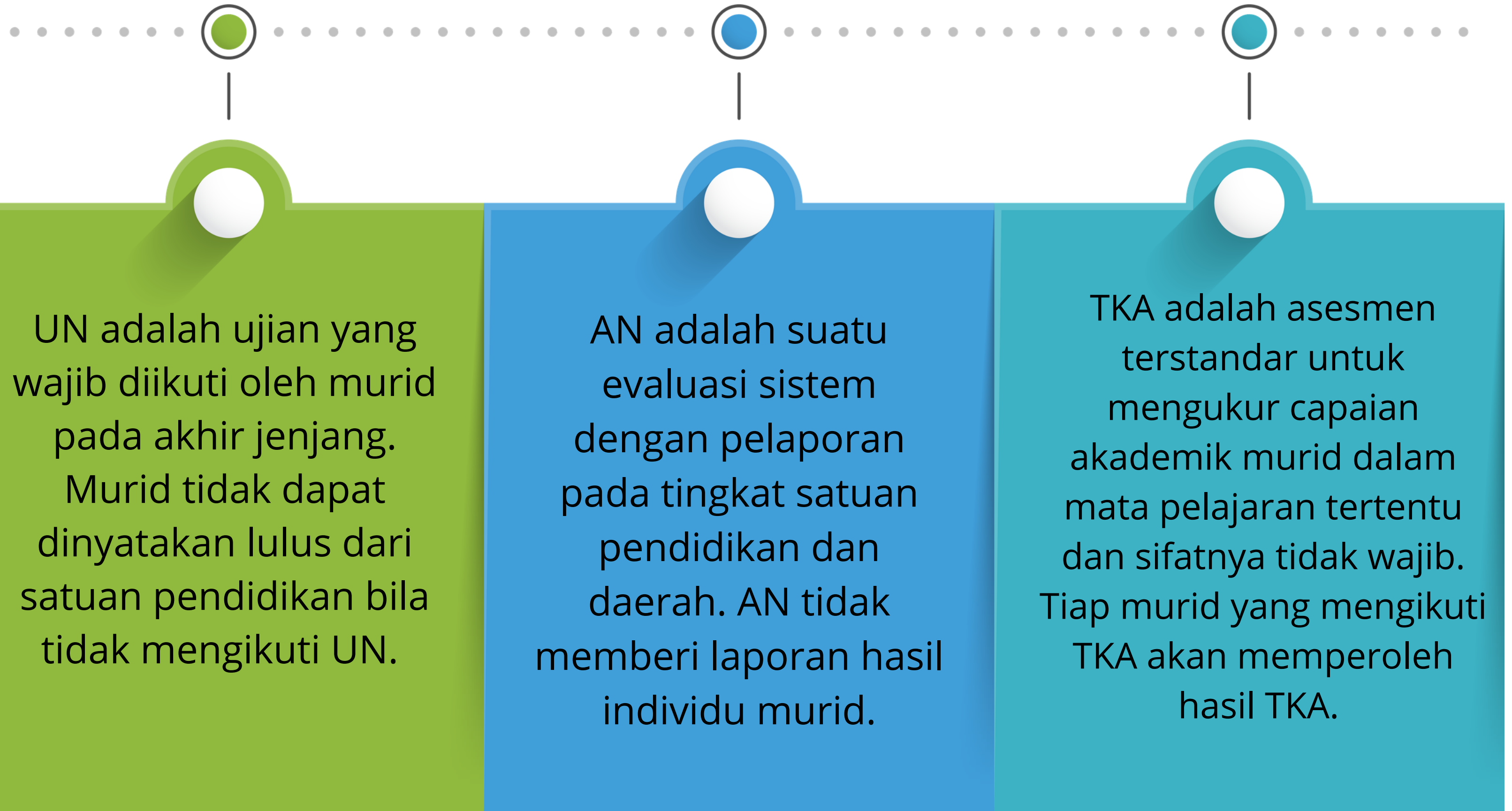
TKA tidak wajib diikuti. TKA tidak diwajibkan agar murid yang merasa siap saja yang mengikuti, sementara yang tidak siap tidak perlu merasa tertekan. Kewajiban atau tidaknya mengikuti tes merupakan bagian dari hak individu. Murid berhak menentukan pilihannya dalam pendidikan.

hasil TKA sebagai hasil tes terstandar yang menunjukkan capaian akademik dapat digunakan sebagai salah satu syarat atau pertimbangan untuk seleksi penerimaan murid baru ke jenjang pendidikan berikutnya atau penerimaan calon mahasiswa baru.

Jika murid tidak ikut TKA sekarang, apakah bisa ikut tahun depan?

Kesempatan untuk mengikuti TKA diberikan untuk murid di akhir jenjang pendidikan. Oleh karena itu kesempatan murid untuk mengikuti TKA hanya satu kali tiap jenjang, kecuali ketika murid tidak lulus dari satuan pendidikan, ia dapat mengikuti TKA tahun berikutnya dengan status masih sebagai murid di satuan pendidikan.

PERBEDAAN UN, AN DAN TKA



Pemanfaatan Hasil TKA untuk Seleksi Masuk Perguruan Tinggi

TKA tidak mengganti instrumen/kriteria seleksi Nasional Berdasarkan prestasi (SNBP) maupun Seleksi Nasional berdasarkan Tes (SNBT)

TKA sebagai validator diharapkan dapat mendorong penilaian satuan pendidikan yang lebih efektif

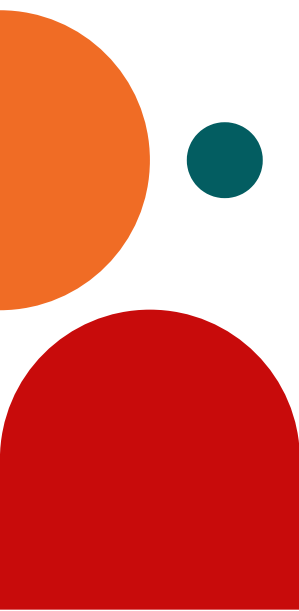
Pada SNBP, TKA akan digunakan sebagai validator nilai rapor.

Hasil TKA diharapkan dapat melengkapi dan memperkuat Objektivitas proses seleksi



DEFINISI

TKA Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan/Pendidikan Pancasila berisi muatan Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan yang bertujuan untuk mengukur kemampuan murid dalam menjelaskan, menerapkan dan menganalisis Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan komitmen terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai warga negara yang cerdas, demokratis dan bertanggung jawab.



ELEMEN PANCASILA



sub materi : Pancasila sebagai dasar negara, ideologi negara, identitas nasional, hak asasi manusia dan demokrasi Pancasila

KOMPETENSI

Menjelaskan, menerapkan dan menganalisis makna sila-sila Pancasila, sejarah perumusan Pancasila, dasar negara, ideologi, identitas nasional, pelaksanaan hak asasi manusia, demokrasi, Pancasila, permasalahan dan solusi dalam penerapan nilai-nilai Pancasila



ELEMEN UUD NRI 1945



sub materi : Penegakan hukum, perlindungan HAM, ketentuan UUD NRI Tahun 1945, demokrasi, hubungan pemerintah pusat dan daerah, kewenangan lembaga negara, hak dan kewajiban warga negara

KOMPETENSI

Menjelaskan, menerapkan dan menganalisis perilaku yang sesuai dengan hak dan kewajiban warga negara, menjaga keutuhan NKRI, peran Indonesia dalam perdamaian dunia, sistem pertahanan dan keamanan negara, praktik demokrasi, bentuk negara, bentuk pemerintahan, dan sistem pemerintahan.



ELEMEN BHINNEKA TUNGGAL IKA

sub materi : Integrasi nasional, mengelola kebinekaan sebagai modal sosial, harmoni dalam keberagaman, implementasi prinsip gotong royong, dan ancaman terhadap kebinekaan

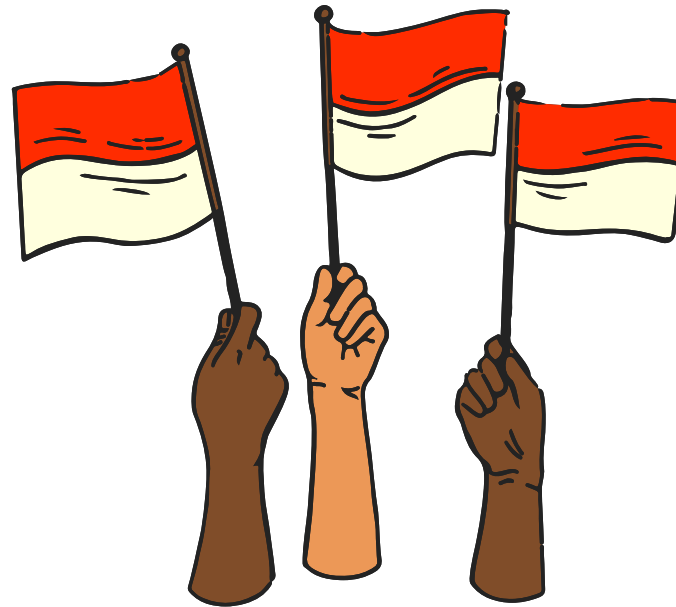


KOMPETENSI

Menjelaskan, menerapkan dan menganalisis kebersamaan dan keberagaman dalam Bhinneka Tunggal Ika, implementasi prinsip gotong royong, kebinekaan sebagai modal sosial, dan potensi ancaman terhadap keberagaman



ELEMEN NKRI



sub materi : Perilaku warga negara yang baik, bentuk negara, bentuk dan sistem pemerintahan, pengaruh kemajuan IPTEKS terhadap NKRI, menjaga keutuhan NKRI dalam konteks Wawasan Nusantara, menjadi pelopor pemilih pemula dalam demokrasi Indonesia, menjaga keutuhan NKRI, sistem pertahanan Indonesia, peran Indonesia dalam perdamaian dunia, dan demokrasi Indonesia.

KOMPETENSI

Perilaku warga negara yang baik, bentuk negara, bentuk dan sistem pemerintahan, pengaruh kemajuan IPTEKS terhadap NKRI, menjaga keutuhan NKRI dalam konteks Wawasan Nusantara, menjadi pelopor pemilih pemula dalam demokrasi Indonesia, menjaga keutuhan NKRI, sistem pertahanan Indonesia, peran Indonesia dalam perdamaian dunia, dan demokrasi Indonesia



MUATAN DAN KOMPETENSI YANG DI UKUR TKA PKN



TKA - Pusat Assesment Pendidikan :: Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Tamen quem nulla quae legam multos aute sint culpa legam noster magna

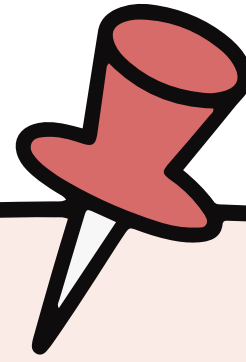
kemdikbud.go.id

1

Pada saat upacara peringatan Hari Lahir Pancasila di sekolah, Pak Rudi selaku pembina upacara menceritakan tentang tokoh proklamator bangsa. Beliau menyampaikan bahwa pada 1 Juni 1945, tokoh ini berpidato di sidang BPUPKI dan memperkenalkan istilah “Pancasila” sebagai dasar negara Indonesia. Tokoh yang menyampaikan pidato tersebut adalah

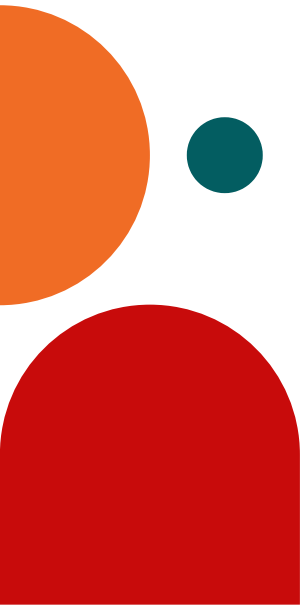
- A. Moh. Hatta
- B. Soekarno
- C. Soepomo
- D. Radjiman Wedyodiningrat
- E. M. Yamin





Jawaban: B. Soekarno

Pembahasan: Pada tanggal 1 Juni 1945, Soekarno menyampaikan pidato dalam sidang Dokuritsu Junbi Cosakai (Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan) yang kemudian dikenal sebagai pidato "Lahirnya Pancasila". Dalam pidatonya, Soekarno mengusulkan lima dasar negara Indonesia yang disebut Pancasila.



2

Pada pelajaran Pendidikan Pancasila, Bu Sari menjelaskan tentang pentingnya Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Beliau mengatakan bahwa Pancasila bukan hanya dihafal tetapi juga menjadi dasar dalam membuat semua kebijakan dan aturan di Indonesia. Kedudukan Pancasila sebagai dasar negara berarti ...

- A. Pancasila dijadikan sumber hukum tertulis satu-satunya
 - B. Pancasila hanya dijadikan pedoman berperilaku
 - C. Pancasila menjadi norma dasar dalam penyelenggaraan negara
 - D. Pancasila tidak memiliki kekuatan hukum
 - E. Pancasila hanya digunakan dalam kegiatan upacara
- 



Jawaban: C.

Pembahasan: Pancasila memiliki kedudukan yang sangat penting sebagai dasar negara Indonesia. Hal ini berarti Pancasila menjadi sumber dari segala sumber hukum, pedoman dalam penyelenggaraan negara, serta menjadi acuan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.





3 Saat upacara Hari Lahir Pancasila, Pak Anton menjelaskan bahwa Pancasila memiliki kedudukan yang sangat penting bagi negara Indonesia. Menurutmu, apa kedudukan penting Pancasila bagi bangsa Indonesia?

- ☐ Peraturan pemerintah
 - ☐ Dasar negara
 - ☐ Ideologi negara
 - ☐ Undang-Undang Dasar
 - ☐ Ketetapan presiden
- 



Jawaban benar:

- ☐ Peraturan pemerintah
- ☒ Dasar negara
- ☒ Ideologi negara
- ☐ Undang-Undang Dasar
- ☐ Ketetapan presiden



Pembahasan: Pancasila berkedudukan sebagai dasar negara dan juga ideologi negara untuk mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara.



SOAL 4



Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut terkait contoh penerapan kewenangan Mahkamah Konstitusi!

Pernyataan	Benar	Salah
Menguji Undang-Undang terhadap UUD NRI Tahun 1945.		
Mengawasi aktivitas organisasi lembaga partai politik.		
Memutuskan sengketa kewenangan organisasi masyarakat.		



SOAL 4

Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut terkait contoh penerapan kewenangan Mahkamah Konstitusi!

Pernyataan	Benar	Salah
Menguji Undang-Undang terhadap UUD NRI Tahun 1945.	✓	
Mengawasi aktivitas organisasi lembaga partai politik.		✓
Memutuskan sengketa kewenangan organisasi masyarakat.		✓

PUSAT ASESMEN PENDIDIKAN

Content is no longer available